Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary
Volume 10 Nomor 2, Agustus 2024
ISSN : 2461-0992 | DOI: http://dx.doi.org/10.31602/jpaiuniska.v10i2.15894

PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) UNTUK BADUTA DALAM RANGKA PENCEGAHAN STUNTING DESA TANJUNGSARI KABUPATEN SUMEDANG

Jazzy Rolanda, Idah Paridah, Salma Nurfalah, Firman Fauzal, Neneng Taufiiqoh, Nurhayati, Nurul Fauziah, Ristiani Jessica Putri, M.Rifki Al-Fauza

Received: 1 Agustus 2024 | Accepted: 6 Agustus 2024 | Published: 9 Agustus 2024

Sekolah Tinggi Agama Islam Yapata Al-Jawami
E-mail : jazzy.rolanda@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI Yapata Al-Jawami Bandung merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Penelitian ini bedasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh kelompok 03 di Desa Tanjungsari yang dilaksanakan pada tanggal 02 Januari 2024 hingga 02 Februari 2024. Kegiatan ini mengunakan metode observasi dan penelitian lapangan dengan menggunakanpendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) dalam pelaksanaanya yangberfokus pada membangun kekuatan dan aset yang sudah dimiliki oleh masyarakat untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial. Pendekatan ini menekankan pentingnyakolaborasi dengan masyarakat setempat dan memperkuat partisipasi masyarakat dalampengembangan dan pelaksanaan program.

Kata Kunci : *ABCD, KKN STAI Yapata Al-Jawami, Desa Tanjungsari*

ABSTRACT

Community Service Program (KKN) is a form of education in the form of community service. In this service, students are given learning experiences to live in the midst of communities outside the campus and directly identify and deal with development problems faced. The Community Service Program (KKN) of STAI Yapata Al-Jawami Bandung is one of the implications of the Tri Dharma of Higher Education, namely community service. This research is based on observations made by group 03 in Tanjungsari Village which was carried out fromJanuary 2, 2024 to February 2, 2024. This activity uses observation methods and field research using the Asset-Based Community Development (ABCD) approach in its implementation whichfocuses on building the strengths and assets already owned by the community to overcome various social problems. This approach emphasizes the importance of collaboration with local communities and strengthens community participation in program development and implementation.

Keywords*: ABCD, KKN STAI Yapata Al-Jawami, Desa Tanjungsari*

This is an open-access article under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY 4.0) License. Copyright © 2023 by author.

PENDAHULUAN

Kehidupan masyarakat tidak terlepas dari saling membutuhkan di antara satu anggota masyarakat dengan anggota masyarakat lainnya, anggota masyarakat tidak dapat hidup sendiri setiap orang pasti membutuhkan bantuan dari orang lain dan berintegrasi dengan sesama anggotamasyarakat lain. Mahasiswa yang merupakan salah satu bagian dari anggota masyarakat juga membutuhkan bantuan dari orang lain salah satu contohnya adalah melalui pelaksanaan kuliah kerja nyata(KKN).

Pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat membawa mahasiswa untuk memahami kenyataan-kenyataan yang ada dan berkembang di tengah masyarakat serta mampu bekerja sama dengan masyarakat. Kuliah kerja nyata juga merupakan sarana pengabdian diri kepada masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma perguruan tinggi, dengan adanya kegiatan kuliah kerja nyata diharapkan ilmu-ilmu pengetahuan yang telah didapat di perguruan tinggi hendaknya dapat bermanfaat dalam kehidupan masyarakat.

Pengabdian adalah salah satu hal yang amat penting dari segala sistem pengajaran yang ada di perguruan tinggi. Dengan adanya pengabdian masyarakat tersebut maka mahasiswa sebagai kader intelektual memiliki bekal untukmenyeimbangkan ilmunya antara teoritis dan praktis. Sehingga dengan keseimbangantersebut Mahasiswa dapat merealisasikan apa yang didapatinya di bangku perkuliahansebagai teori dan di lingkungan masyarakat sebagai prakteknya.

Pada itu melalui kuliah kerja nyata mahasiswa diharapkan dapat merealisasikandan mengaplikasikannya segala ilmu dan keterampilan yang dimiliki dan didapatinya di baku perkuliahan di lingkungan masyarakat sekaligus mereka dapat menggali pengalaman yang berguna bagimereka untuk masa yang akan datang dari masyarakat itu sendiri.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepadamasyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Pelaksanaan kuliah demikian, diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada dimasyarakat. Sebagai kegiatan intra kurikuler, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum program studi yang diharapkan dapat meningkatkan

kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial.

Desa Tanjungsari terletak di Kecamatan Tanjungsari, dimana KecamatanTanjungsari tersebut sedang menjalankan program kegiatan dari pemerintah yaitu permasalahan stunting melalui pemberian makanan tambahan (PMT), dalam kegiatan tersebut dilaksanakan pada anak baduta yang rentan terhadap masalah gizi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya perbaikan gizi, karena dengan keadaan gizi yang baik dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal. Penderita stunting disebabkan olehbanyak faktor, sehingga penanggulangannya tidak cukup dengan pendekatan medis maupun pelayanan kesehatan saja (Riestamala et al, 2021). Salah satu upaya penanganan masalah gizi pada balita khususnya dengan masalah stunting yaitu dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) tinggi energi dan protein (Iskandar, 2017).

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang diberikan pada baduta stunting bertujuan memberikan asupan yang tinggi, tinggi protein dan cukup vitamin dan mineral secara bertahap, guna mencapai status gizi yang optimal dengan komposisi zat gizi mencukupi. Dalam Pemberian Makanan Tambahan juga dapat dilakukan secara homemade sebagai makanan selingan, namun beberapa orang tua bingung atau kesulitan dalam menentukan bahan makanan maupun produknya (Riestamala et al, 2021). Oleh karena itu, Mahasiswa STAI Yapata Al-Jawami yang sedang melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) membuat program pemberian makanan tambahan (PMT) untuk pencegahan stunting desa Tanjungsari yang akan diberikan langsung kepada orang tua yang memiliki baduta dalam masalah gizi.

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanjungsari, Kecamatan Tanjungsari, sumedang dilakukan dengan menggunakan metode – metode sebagai berikut,

1. Metode observasi dan pendekatan, yakni metode atau cara yang dilakukan mahasiswa untuk saling mengenal antar mahasiswa dengan warga dusun setempat. Pendekatan tidak hanya dilakukan dengan orang atau masyarakat, tetapi dengansituasi dan kondisi lingkungansekitar pula.
2. Metode sosialisasi, yakni metode atau cara yang dilakukan mahasiswadalam

berinteraksi dengan masyarakat berupa komunikasilangsung.

Dari kegiatan tersebut diharap dapat input data berbagai perihal permasalahan yang terdapat di wilayah tersebut yang dapat ditangani.

Selain itu, Pelaksanaan KKN ini menggunakan metode KKN ABCD yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

1. **Tahap Persiapan**

   Tahap awal bertujuan untuk mempersiapkan sejumlah DPL dan mahasiswa KKN agar terampildalam melaksanakan ABCD. Selain itu, tahap ini juga mencakup pengurusan izin dan pemilihanlokasi KKN yang sesuai.

2. **Tahap Pelaksanaan**

   Pada tahap ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu *inkulturasi, discovery, design*, *define* danrefleksi.

   Tahap *inkulturasi* atau perkenalan, biasanya selalu terkait dengan proses komunikasi, sehingga keterampilan berkomunikasimenjadi sangat penting. Salah satu cara terbaik untuk melakukan inkulturasi adalah dengan bergabung menjadi bagian dari kegiatan rutin yang melibatkan banyak orang di komunitas mitra, seperti shalat berjamaah, pengajian, karang taruna, atau mengajar di sekolah. Selain itu, penggunaan bahasa yang sesuai dengan budaya lokal komunitas mitra juga harus diperhatikan. Jika kepercayaan sudah terbangun, maka informasi akan lebih mudah untuk disampaikan.

   ***Discovery* (Mengungkapkan Informasi),** Tahap discovery ingin menunjukkan bahwa komunitas sudah mencapai kesuksesan sebelumnya, memiliki rasa bangga dan percaya diri terhadap upaya mereka sendiri, memiliki contoh bagaimana mereka bisa melakukan sesuatu yang lebih baik atau mengatasi kesulitan, memiliki cerita sukses yang menjadi inspirasi di masa depan, serta mulai mengidentifikasi kekuatan dan aset mereka. Tahap ini memberikan energi dan kepercayaan diri kepada komunitas untuk bergerak maju ke masa depan dan melebihi batas yang mereka bayangkan.

   ***Design* (Mengetahui Aset dan Mengidentifikasi Peluang),** Pada tahap ini, tujuannya adalah mengelompokkan dan menggerakkan kekuatan positif yang dimiliki oleh

masyarakat untuk mencapai visi atau masa depan yang diinginkan. Setelah kekuatan positif tersebut diidentifikasi, penting bagi masyarakat untuk mengetahuitentang kekuatan positif tersebut agar mereka dapat memanfaatkannya secara lebih efektif. Oleh karena itu, kegiatan untuk membagikan informasi tentang kekuatan positif ini penting untuk membawa semangat pemerintahan yang demokratis. Prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam menggunakan kekuatan positif masyarakat dapat ditingkatkan dengan komunikasi yang intensif antara masyarakat dan pimpinan. Tahap ini dapat dilakukan setelah proses identifikasi selesai sehingga data temuan siap untuk disajikan.

***Define* (mendukung keterlaksanaan program kerja),** Dalam komunitas, jika anggota sudah memiliki gambaran tentang masa depan yang berbeda dan berbagi visi yang sama, maka akan ada berbagai kegiatan yang dilakukan oleh kelompok dengan menggunakan aset yang dimilikiuntuk mencapai impian mereka. Komunitas akan menetapkan program prioritas yang akan dilaksanakan oleh orang-orang yang telah berkomitmen untuk mewujudkan mimpi tersebut melalui program kerja. Namun, jika tidak ada kerja sama antar anggota, program kerja yang dipilih oleh komunitas tidak akan berjalan dengan baik.

Refeksi, Dalam pendekatan berbasis aset, penting untuk melakukan studi data dasar, memonitor perkembangan, dan hasil akhir. Namun, jika program perubahan menggunakan pendekatan berbasis aset, fokus bukanlah pada mengisi setengah gelas yang kosong, tetapi memobilisasi aset yang sudah ada. Pendekatan berbasis aset bertujuan untuk mengetahui sejauh mana anggota organisasi atau komunitas mampu mengenali dan memanfaatkan secara efektif aset yang mereka miliki untuk mencapai tujuan bersama.

3. **Tahap pelaporan dan presentasi hasil**

   Merupakan tahap pamungkas yang berisi tentang ekspose hasil KKN ABCD. Tahap presentasi ini juga memungkinkan presentasi hasil KKN ke masyarakat, pemerintah daerah setempat dan pihak kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tugas sebagai mahasiswa KKN di lapangan sejak di tempatkannya di desa terhitung dari tanggal 02 Januari 2024 sampai tanggal 02 Februari 2024 atau kurang lebih selama 30 hari dan mampu melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapunprogram yang terlaksana selama KKN berlangsung sesuai dengan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) sebagai berikut:

Mengidentifikasi aset dan kekuatan yangsudah dimiliki oleh masyarakat setempat

Pada tahap ini tim KKN mendatangi perangkat desa untuk melakukan sosialisasi terkait program kerja yang akan dilaksanakan. Sebelumnya tim KKN meminta perizinan atau izin untuk melakukan KKN desa Tanjungsari. Dalam



Kegiatan sosialisasi bersama Kepala Desa Tanjungsari

Sosialisasi tersebut tim KKN menjelaskan program kerja yang dimulai dari tujuan program kerja yang dipilih. Tim KKN juga menjelaskan bahwa program ini akan melibatkan Perangkat DesaTanjungsari, anak-anak serta masyarakat Desa Tanjungsari sehingga dibutuhkan koordinasi dengan tokoh masyarakat setempat. Tim KKN juga melakukan koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan akan mempermudah nantinya.

Tujuan dari diadakannya diskusi ini adalah untuk menyatukan program kerja dari mahasiswa dan desa sehingga nantinya target yang akan dilakukan bisa tercapai sesuai rencana. Selain itu, tim KKN nantinya dapat bekerja sama dengan baik untuk membangun desa melalui proker yang akan dijalankan Dalam kegiatan diskusi ini tim KKN memperoleh data-data seperti sejarah Desa Tanjungsari, demografi Desa, keadaan sosial Desa Tanjungsari serta keadaan ekonomi Desa Tanjungsari. Sehingga tim KKN mengetahui aset yang nantinya akan menjadi tujuan untuk diadakannya program kerja selama satu bulan kegiatan.

Ikut Serta Dalam Kegiatan Yang Sudah Ada Di Masyarakat

Salah satu kegiatan dan aset yang dimiliki oleh masyarakat Desa

Tanjungsari adanya pengajian rutin dan TPQ yangterletak di RW 03 Dusun Awi Surat. Langkah awal ini dengan membantu/mengabdi sebagai tenaga pengajar, hal ini dilakukan sebagai bentuk untuk penguatan kepada masyarakat akan pentingnya potensi yang ada dan menjadikannya sebagai tempat menimba ilmu khususnya anak-anak setempat.

Bagi seorang anak, pendidikan merupakan hal yang sangat harus diperhatikan oleh orang tua karena anak yang masih fitrah ia akan sangat mudah dididik dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, anak yang masih labil tanpa mengetahui mana yang baik dan buruk, sehingga orang tua yang merupakan guru yang pertama harus membimbing anaknya kepada jalan yang benar, keluarga merupakan persekutuan hidup pada lingkungan keluarga tempat dimana ia menjadi diri pribadi atau diri sindiri. Keluarga juga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya. Disamping itu keluarga tempat belajar bagi anak dalam segala sikap untuk berbakti kepada Tuhan sebagai perwujudan nilai yang tertinggi (Hasbullah, 2006: 39).

Kunjungan Dan Mengetahui Aset Yang Sudah Dimiliki Oleh Masyarakat Setempat

Dalam melakukan kegiatan KKN mahasiswa diberdayakan oleh masyarakatdengan mengikuti kegiatan-kegiatan di wilayah-wilayah Desa Tanjungsari kemudian melakukan kunjungan terhadap home industri dan rumah edukasi di wilayah Desa Tanjungsari, salah satunya yaitu kunjungan kepada pabrik Bolu kukus Adi Putra, Bolu kukus Adi Putra merupakan salah satu home industri yang berdiri sejak tahun 2000 dan dikelola oleh keluarga secara turun temurun dengan target pemasaran yaitu pasar-pasar di wilayah Tanjungsari. Selain itu kelompok KKN juga mengunjungi Rumah Edukasi Ceu Ipa Biomethagreen yang mana disana kita dapat melihat bagaimana cara pengelolaan sampah sehingga menjadi gas dan menghasilkan api. Rumah Edukasi Ceu Ipa Biomethagreen juga berkonsep Hidroponik yaitu teknologi bercocok tanam tanpa menggunakan media tanah namun menggunakan air dan larutan nutrisi yang dibutuhkan tanaman sebagai media tumbuh.

Mendorong Partisipasi Aktif Masyarakat Dalam Pengembangan Dan Pelaksanaan Program

Partisipasi aktif masyarakat setempat dalam pengembangan dan pelaksanaan program merupakan salah satu kunci keberhasilan pendekatan ABCD. Mahasiswa KKN harus memastikan bahwa masyarakat setempat terlibat secara aktif dalam pengembangan dan pelaksanaan program.

Salah satu program KKN yang dilakukan yaitu mengajar Hadrah di TPQ A-fajar, hal ini dilakukan untuk menumbuhkanseni islami didalam diri anak-anak guna mengembangkan dan melestarikan seni pertunjukan tradisional dalam budaya islam. Hal ini menjadikan masyarakat sebagai partisipasi aktif dalam acara memperingati Isra Miraj dan perpisahan atau penutupan KKN yang diadakan dimasjid Al-Fajr. Kehadiran serta keterlibatanwarga menjadi salah satu kunci suksesnya acara serta bantuan-bantuan yang diberikan dapat mempermudah proses pelaksanaan acara.

Berkolaborasi Dengan Masyarakat Setempat

Dalam pelaksanaan program KKN, kolaborasi dengan masyarakat setempat sangat penting dilakukan. Mahasiswa KKN diharapkan dapat bekerja sama dengan masyarakat setempat dalam membangun kekuatan dan aset yang dimiliki masyarakat.

Berkolaborasi dengan masyarakat adalah salah satu hal penting dalam pelaksanaan KKN salah satunya melalui kegiatan posyandu yang diadakan di RW 02posyandu Biru, para mahasiswa senantiasa membatu dalam pelaksanaan posyandu sekaligus berintrasksi dengan masyarakat setempat. Selain itu mahasiswa juga turut serta dalam kegiatan mengajar di SD dan diPAUD yang bertujuan untuk memberikan pengenalan lapangan yang relevan bagi mahasiswa calon guru, sehingga dapat menerapkan teori, pengetahuan, dan ketrampilan yang telah diperoleh dalam situasi nyata di sekolah.

Disamping itu, mahasiswa juga turut serta aktif dalam kegiatan instansi Desa contohnya menjadi panitia dalam kegiatan pemilihan anggota BPD Desa Tanungsari dan dalam pengelolaan wilayah desa seperti membuat plang gang.

Membangun Jaringan Kerja Sama Dengan Berbagai Pihak Yang Terkait

Pendekatan ABCD juga menekankan pentingnya membangun jaringan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dalam mengatasi permasalahan sosial. Dalam konteks program KKN, mahasiswa KKN dapat berkolaborasi dengan lembaga atau organisasi yang memiliki tujuan yang sama dalam memperkuat masyarakat setempat.

Membangun jaringan kerja sama dengan perangkat desa, kader, bidan desa, dan masyarakat setempat menjadi salah satu bentuk dalam mengatasi permasalahan sosial yaitu Stunting. Stunting adalah kondisi yang ditandai dengan kurangnya tinggi badan anak apabila dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Sederhananya, stunting merupakan sebutan bagi gangguan pertumbuhan pada anak. Penyebab utama dari stunting adalah kurangnya asupan nutrisi selama masa pertumbuhan anak. Serta mengedukasi para orang tua tentang petingnya mencegah terjadinya stunting. Serta adanya PMT (Pemberian Makanan Tambahan) sebagai bentuk kepedulian mahasiswa kepada masyarakat yang terindikasi stunting.

DISKUSI

Dalam sebuah kelompok tentunya ada yang dinamakan dinamika kelompok, dinamika kelompok adalah kekuatan yang saling mempengaruhi hubungan timbal balik kelompok dengan interaksi yang terjadi antara anggota kelompok dengan pemimpin yang diberi pengaruh kuat pada perkembangan kelompok (Manson 1994) hal ini yang menjadi salah satu penentu suksesnya suatu kelompok.

Begitu pula dengan kelompok 3 Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjungsari, beberapa kegiatan yang telah terlaksana, namun dibalik terlaksananya kegiatan tidak luput dari kerja sama tim atau kekompakan tim yang cukup baik, akan tetapi dibalik keberhasilan adapula yang harus dibenahi yaitu komunikasi antar individu yang tak jarang sering menimbulkan kesalah pahaman.

Pembelajaran yang dapat diambil selama KKN antara lain mengenai kebersamaan dengan sesama teman dan menjadi tau bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan efektif.





























KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di STAI Yapata Al-Jawami Bandung bekerjasama dengan Desa Tanjungsari sangat bermanfaat bagi warga desa. Dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan harapan masyarakat, diantaranya kesimpulan bahwa menjadi tenaga pendidikdi TPQ dan mengajar Hadrah dapat membatu anak-anak dalam belajar.

Ikut serta dalam pelaksanaan posyandu sebagai upaya Berkolaborasi dengan masyarakat setempat berhasil. Kegiatan ini berjalan dengan baik atas dukungan dan bantuan kader karena dapat membatu orang banyak. Tidak ada

kendala dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

Acara memperingati isra miraj dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan dan pelaksanaan program berjalan dengan cukup baik, atas bantuan masyarakat setempat.

Membuat dan melaksanakan kegiatan senam pagi, penyuluhan stunting, dan PMT, hal ini menjadi salah satu cara membangun jaringan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait, berhasil terlaksana dengan melibatkan perangkat desa, bidan desa, kader, dan warga masyarakat setempat, dengan menggabungkan dua desa yaitu Desa Jatisari dan Desa Tanjungsari.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Mahasiswa KKN. Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Papua Di Kampung Anggra Distrik Minyambouw Kabupaten Pegunungan Arfak. Universitas Papua, Manokwari: 2017

DP2M DIRJEN DIKTI. Panduan Pelaksanaan Hibah Kuliah Kerja Nyata–Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM): 2015

Yustina, LD. Pengembangan Masyarakat Melalui Kkn Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemandirian Di Tengah Pandemi Covid 19 Distrik Warmare Kabupaten Manokwari. Papua Jurnal Pengabdian Masyarakat. 2020: 42-47.

PANDUAN KKN ABCD STAI YAPATA AL-JAWAMI BANDUNG